BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar dengan menggunakan regresi berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji pertama menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar murid dengan nilai signifikan bernilai 0,000 < 0,05 dan thitung = 10, 300 > tabel = 2,093 dengan sig. 0,000 maka Ha diterima dan H0 ditolak jadi semakin tinggi gaya mengajar guru maka semakin tinggi pula hasil belajar murid.
2. Hasil uji kedua menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar murid dengan nilai signifikan bernilai 0,000 < 0,05 dan thitung = 8, 829 > tabel = 2,093 dengan sig. 0,000 maka Ha diterima dan H0 ditolak jadi semakin tinggi pemanfaatan media pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar murid.
3. Hasil uji ketiga menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan kelas terhadap hasil belajar murid dengan nilai signifikan bernilai 0,000 < 0,05 dan thitung = 10, 031 > tabel = 2,093 dengan sig. 0,000 maka Ha diterima dan H0 ditolak jadi semakin tinggi gaya mengajar guru maka semakin tinggi pula hasil belajar murid.
4. Hasil uji keempat menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan linkungan kelas terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan uji F dari variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y diperoleh skor F sebesar 331,646 dan Sig. 0,000, karena Sig. 0,000 < 0,05 hal ini mengandung pengertian bahwa hipotesis Ho ditolak dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran dan lingkunga kelas memiliki pengaruh 98,3% terhadap hasil belajar.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal apabila guru mampu menerapkan gaya mengajar yang variatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif. Ketiga aspek ini berperan saling melengkapi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Dalam konteks pembelajaran di SDIT GIS Permata Ummi, guru perlu menerapkan gaya mengajar yang bersifat fasilitatif dan teknologis, di mana guru berfungsi sebagai pembimbing yang mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri. Proses pembelajaran sebaiknya dirancang dengan mengintegrasikan media digital seperti video pembelajaran, animasi, simulasi interaktif, dan aplikasi digital (seperti *Quizizz*, *Wordwall*, atau *Liveworksheet*) untuk membantu siswa memahami konsep secara visual dan kontekstual.

Selain itu, lingkungan kelas yang kondusif sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Guru bersama pihak sekolah perlu memperhatikan aspek fisik kelas seperti tata ruang, pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan, serta aspek sosial-emosional, seperti hubungan harmonis antara guru dan siswa maupun antar-siswa. Iklim belajar yang positif akan menumbuhkan motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan tanggung jawab belajar pada diri siswa.

Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan perlunya program pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam bidang penggunaan teknologi pendidikan dan pengelolaan kelas abad ke-21. Sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti *lesson study*, *teacher sharing forum*, atau *digital teaching workshop* untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Dengan ini hasil penelitian menunjukan bahwa penguatan hasil belajar siswa tidak hanya bergantung pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada sinergi antara kreativitas guru, pemanfaatan media pembelajaran modern, dan pengelolaan lingkungan kelas yang humanis dan inspiratif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di SDIT GIS Permata Ummi Kertasemaya, Indramayu, dengan jumlah responden terbatas, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke sekolah dasar lainnya yang memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan berbeda.

Kedua, instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang mengandalkan persepsi subjektif siswa terhadap gaya mengajar guru, media pembelajaran, dan lingkungan kelas. Walaupun instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas, potensi bias persepsi masih mungkin terjadi.

Ketiga, penelitian ini hanya mencakup tiga variabel bebas, yaitu gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan lingkungan kelas, sementara faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, maupun kemampuan awal siswa belum dimasukkan ke dalam analisis.

Keempat, penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga observasi terhadap proses pembelajaran belum dapat dilakukan secara mendalam dan berulang. Selain itu, sebagian responden mengisi angket pada jam pelajaran tertentu yang mungkin memengaruhi fokus dan ketelitian mereka. Dari sisi analisis data, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang berfokus pada hubungan statistik antarvariabel dan belum sepenuhnya menjelaskan proses sebab-akibat secara kualitatif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memahami peran gaya mengajar guru, media pembelajaran, dan lingkungan kelas terhadap hasil belajar siswa, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan dan pendekatan yang lebih luas.

D. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan yang telah diuraikan, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk terus mengembangkan gaya mengajar yang kreatif, variatif, dan berbasis teknologi agar pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pemanfaatan media digital interaktif perlu ditingkatkan guna memotivasi siswa dan memperkuat pemahaman konsep. Guru juga diharapkan memberikan umpan balik cepat, memfasilitasi diskusi reflektif, dan membantu siswa belajar mandiri dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, termasuk perangkat digital dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru terkait inovasi pembelajaran digital, manajemen kelas, serta strategi pembelajaran abad ke-21. Lingkungan belajar yang bersih, rapi, dan nyaman juga perlu dijaga untuk menunjang fokus dan kenyamanan siswa selama proses belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda, menambah variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, atau literasi digital, serta menggunakan pendekatan mixed methods agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON